

**PETUNJUK TEKNIS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT BERBASIS MODERASI BERAGAMA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt., karena atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga desain program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun oleh tim ahli yang dibentuk oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penyusunan buku ini sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat para dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama mengenai output kegiatan pengabdian tersebut yang harus terukur dan harus dipublikasikan di tingkat nasional maupun internasional. Desain ini disusun dengan maksud agar para dosen di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dapat berjalan sesuai dengan falsafah, tujuan, dan asas-asas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Lewat buku panduan ini diharapkan para dosen di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mendapatkan panduan yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, baik dalam tataran perencanaan, pelaksanaan kegiatan, maupun output (hasil) dari kegiatan tersebut. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), para dosen dituntut kreatif menumbuhkan inisiatif masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka sendiri. Para dosen harus memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat (empowering) dan tidak hanya sekadar memobilisasi. Pada dasarnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian pengembangan potensi akademik bagi dosen untuk terlibat dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi masyarakat sesuai dengan kondisi masyarakat itu sendiri, membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan masyarakat dalam berbagai bidang baik meliputi pengembangan aspek keagamaan, kemiskinan, ketimpangan dan kesenjangan sosial, serta pengembangan potensi lokal masyarakat sekitar. Pedoman ini juga dapat diaplikasikan kepada pengabdian yang didanai oleh DIPA/BLU maupun dengan biaya mandiri dengan tetap mengunggah berkasnya di SIPINMAS. Berdasarkan paparan di atas, kami menyadari bahwa masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki, dengan demikian besar harapan kami bagi segenap dosen dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini untuk memberikan masukan perbaikan agar buku pedoman ini sesuai dengan harapan kita semua.

Tulungagung, Januari 2022
TIM Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
PROGRAM BANTUAN PENGABDIAN DOSEN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS MODERASI BERAGAMA.....	4
A. Ketentuan Umum Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat	4
B. Klaster dan Uraian Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat.....	4
C. Persyaratan dan Keluaran Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster	5
D. Jumlah Bantuan Berdasarkan Klaster Pengabdian kepada Masyarakat.....	5
E. Tahapan Dan Penjelasan Proses Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat	6
1. Pendaftaran	6
2. Seleksi Administratif dan Substansi Proposal	6
3. Penetapan <i>Nominee</i> / Penerima Bantuan Pengabdian	7
4. Penetapan Penerima bantuan	7
5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	7
6. Seminar Hasil Penelitian	7
7. Penyerahan Laporan Akhir (Final Report)	8
8. Pencarian Bantuan	8
KETENTUAN UMUM PROPOSAL PENELITIAN, PUBLIKASI ILMIAH, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	9
A. Pengajuan Proposal.....	9
B. Jadwal Kegiatan	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	14

PROGRAM BANTUAN PENGABDIAN DOSEN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS MODERASI BERAGAMA

A. Ketentuan Umum Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu program perguruan tinggi keagamaan Islam dalam rangka mewujudkan komitmen tri dharma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini bisa diakses oleh dosen dan jabatan fungsional lainnya dalam rangka melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (*community engagement*). Di era kekinian, keterlibatan perguruan tinggi dalam mengadvokasi masyarakat menjadi sangat penting agar teorisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat terimplementasikan secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Program bantuan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dalam bentuk pemberian dana stimulan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang secara umum bertujuan untuk menstimulasi keterlibatan dan partisipasi aktif para dosen dan fungsional lainnya di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri, cerdas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Berdasar pada uraian program tersebut, tujuan pelaksanaan program bantuan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2022 ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama;

Atas dasar tujuan program tersebut, *output* yang diharapkan dari pelaksanaan program bantuan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2022 ini adalah sebagai berikut: Terealisasinya peningkatan kapasitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama.

B. Klaster dan Uraian Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada Tahun Anggaran 2022, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memberikan bantuan pengabdian kepada masyarakat dengan klaster yang ditawarkan adalah klaster Pengabdian berbasis program studi/riset. Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis program studi/ riset merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pelayanan program studi. Dalam konteks ini, bantuan pengabdian berbasis program /riset studi ini dilaksanakan sebagai bagian dari aktualisasi dan implementasi keilmuan

pada program studi yang ada di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Persyaratan dan Keluaran Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster

Berdasarkan pada uraian klaster pengabdian kepada masyarakat yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka ketentuan umum berkenaan dengan persyaratan dan keluaran klaster pengabdian kepada masyarakat Tahun Anggaran 2022 ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Persyaratan, dan Keluaran (*Outputs*) Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022

Klaster Pengabdian kepada Masyarakat	Persyaratan Administratif	Outputs/Outcome
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama	1. Dosen Tetap Program Studi (PNS & NonPNS) yang memiliki NIDN/NIDK/NUP; 2. Pengusulan bisa dilakukan secara kelompok atau mandiri.	Outputs; <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kegiata Pengabdian kepada Masyarakat; 2. Rekapitulasi (Cashflow)Laporan Penggunaan Keuangan; 3. Dummy Buku hasilPengabdian; Outcomes <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel pada Jurnal yang terakreditasi sekurang-kurangnya pada Sinta 5 (selambat-lambatnya 3 tahun setelah tahun anggaran penerimaan bantuan) dan / 2. HKI

D. Jumlah Bantuan Berdasarkan Klaster Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk merancang Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun oleh calon awardee, maka ditentukan besaran dan rentang bantuan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022 ini, dengan mengacu pada klaster pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Tahun Anggaran 2022

Kategori	Anggaran
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi/Riset	Rp. 33.500.000

E. Tahapan Dan Penjelasan Proses Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan dan penjelasan proses bantuan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2022, dapat dilihat pada gambar berikut dibawah ini :



1. Pendaftaran

Dosen calon penerima bantuan terlebih dahulu mencetak Proposal serta Rancangan Penggunaan Anggaran masing-masing dicetak sebanyak 2 (dua) buah dengan sampul warna kuning dan jenis jilid laminasi dengan ukuran kertas A4. Ketentuan 2 (buah) buah cetakan diserahkan kepada LP2M.

2. Seleksi Administratif dan Substansi Proposal

Seleksi ini dilakukan guna memastikan bahwa proposal yang diajukan dan dikirimkan sudah sesuai dengan ketentuan substantif penyusunan proposal yang tertuang di dalam petunjuk teknis dan/atau ketentuan yang ditetapkan oleh

pengelola pelaksanaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketentuan terkait seleksi substansi proposal tetap harus mengacu pada mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, kecuali jika ada kekhususan penilaian yang memang spesifik dan urgen diterapkan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Proses seleksi dilakukan oleh *Reviewer* tingkat universitas.

3. Penetapan *Nominee* / Penerima Bantuan Pengabdian

Penetapan *Nominee* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan calon penerima bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil seleksi administratif yang dilakukan oleh *tim ad hoc* dan seleksi substantif yang dilakukan oleh Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* UIN SATU Tulungagung.

4. Penetapan Penerima bantuan

Penetapan penerima bantuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan penerima bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil penilaian substansi proposal dan penilaian pada saat proses seleksi. Mereka yang ditetapkan sebagai penerima bantuan merupakan dosen/peneliti yang akan mendapatkan bantuan pembiayaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mereka yang namanya tercantum dalam penetapan/keputusan sebagai penerima bantuan diwajibkan menyiapkan semua kebutuhan administratif untuk proses pencairan dana tahap pertama.

5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas penerima bantuan/dosen/peneliti dalam rangka mengimplementasikan rencana pelaksanaan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat yang sudah dituangkan di dalam desain operasional. Dalam implementasi kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat, sekurang-kurangnya dilakukan selama 1(satu) bulan dan/atau disesuaikan dengan desain dan kebutuhan *output* pelaksanaan kegiatan.

6. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil kegiatan penelitian,

publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik, dengan melibatkan *experties* yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas dalam menguji dan menilai hasil kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, para penerima bantuan mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum seminar yang dilaksanakan oleh pengelola bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat.

7. Penyerahan Laporan Akhir (Final Report)

Penyerahan laporan akhir (final report) merupakan aktivitas penyerahan laporan akhir hasil penelitian, publikasi ilmiah atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para penerima bantuan kepada pengelola bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, penerima bantuan harus menyerahkan laporan naratif akhir pelaksanaan penelitian dan laporan pertanggungjawaban penggunaan keuangan, disertai dengan bukti-bukti pengeluarannya, yang secara teknis diatur dalam Juknis dan/atau edaran dan ketetapan dari pengelola bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat.

8. Pencarian Bantuan

Pencairan Bantuan pengabdian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencairkan dana bantuan penelitian, publikasi ilmiah, atau pengabdian kepada masyarakat kepada penerima bantuan yang sudah mempresentasikan hasil penelitiannya dalam forum seminar yang diselenggarakan oleh pengelola bantuan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada Masyarakat. Transfer dana penelitian ini dikerjasamakan dengan Bank yang ditunjuk oleh penyelenggara bantuan, yang besarnya ditentukan berdasarkan klaster dan/atau ketetapan yang tertuang di dalam Surat Perjanjian/Perintah Kerja (SPK)

KETENTUAN UMUM PROPOSAL PENELITIAN, PUBLIKASI ILMIAH, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pengajuan Proposal

Secara umum, proposal yang harus disiapkan oleh dosen/fungsional lainnya terdiri dari 2 (dua) jenis proposal, yakni (1) proposal naratif dan (2) proposal keuangan (rencana penggunaan anggaran/RPA).

1. Proposal Naratif

Proposal penelitian naratif, sekurang-kurangnya memuat 12 (dua belas) komponen, yakni (1) Judul Penelitian, (2) Latar Belakang, (3) Rumusan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Kajian Terdahulu yang Relevan, (6) Konsep atau Teori yang Relevan, (7) Metodologi Penelitian, (8) Rencana Pembahasan, (9) Waktu Pelaksanaan Penelitian, (10) Anggaran Penelitian, (11) Organisasi Pelaksana, dan (12) Daftar Pustaka/Bibliografi Awal. Uraian singkat masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (*conceptual framework*) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan kata yang bisa diukur, *clear*, singkat dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (*research question*), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (*scientific research problems*). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal terdapat dua faktor atau variabel yang dihubungkan atau dibedakan, dan variabel-variabel tersebut harus dapat diukur dan di-

manage (*measurable and managable*).

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya. Meski tidak baku, biasanya dalam pelaksanaan penelitian mengandung 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian.

e. Kajian Terdahulu yang Relevan (Literature Review)

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan literature review merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan gap analysis berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi guide bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama.

f. Konsep atau Teori yang Relevan

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisa topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh penelitian seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel- variabel penting yang

sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel.

g. Hipotesis (jika ada)

hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan penelitian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian.

h. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel independen, data sekunder yang digunakan (jika ada), teknik pengumpulan data (seperti survey atau wawancara), unit analisis, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data (misalnya menggunakan analisa korelasi atau regresi untuk penelitian kuantitatif). Sedangkan untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan serta dapat menggunakan teknik verbatim analysis atau triangulasi.

i. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan penelitian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

j. Waktu Pelaksanaan Penelitian (Time Table)

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, Waktu pelaksanaan penelitian ini meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk time schedule atau time table.

k. Anggaran Penelitian

Anggaran penelitian dalam proposal ini hanya menuliskan rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup dana kegiatan pra- penelitian, dana pelaksanaan penelitian, dan dana pasca penelitian. Sedangkan uraian anggaran penelitian, disajikan

dalam proposal keuangan atau Rencana Penggunaan Anggaran yang dibuat dalam proposal yang terpisah.

L. Organisasi Pelaksana Penelitian

Pada bagian organisasi pelaksana penelitian ini, calon peneliti harus menuliskan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, penulisan organisasi pelaksana perlu mencantumkan beberapa identitas penting, seperti: (1) Nama Lengkap, (2) NIP, (3) NIDN, (4) Jenis Kelamin, (5) Tempat/Tanggal Lahir, (5) Asal Perguruan Tinggi, (6) Fakultas, (7) Program Studi, (8) Bidang Keilmuan, dan (9) Posisi dalam Penelitian (sebagai ketua, anggota atau enumerator/data collector)

m. Daftar Pustaka/Bibliografi Awal

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon peneliti diharuskan memasukan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

Ketentuan Proposal Naratif untuk klaster bantuan publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat secara garis besar berdasarkan ketentuan penyusunan proposal ini dengan disesuaikan ciri khas/spesifikasi khusus klaster bantuan publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Proposal Keuangan (Rencana Penggunaan Anggaran/RPA) Proposal keuangan merupakan rencana penggunaan anggaran (RPA) yang berisikan tentang rincian kebutuhan anggaran pada setiap tahapan pelaksanaan penelitian, publikasi ilmiah, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyusunan proposal keuangan ini, sekurang-kurangnya, calon peneliti atau pelaksana dapat merinci penggunaan anggaran berdasarkan 3 tahapan, yakni (1) tahap pra penelitian/kegiatan, (2) pelaksanaan penelitian/kegiatan, dan (3) pasca pelaksanaan penelitian/kegiatan. Masing-masing tahapan kegiatan harus diuraikan kebutuhannya dengan mengedepankan prinsip feasibilitas, rasionalitas, akuntabilitas dan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Pada tahapan Pra Penelitian/Kegiatan, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain; (a) Penyusunan dan penggandaan instrumen penelitian, (b) pembahasan desain operasional dan instrumen penelitian, (c)

coaching pengumpulan data penelitian, (d) pembelian bahan habis pakai untuk penunjang pelaksanaan penelitian, dan kegiatan lain yang dilaksanakan sebelum penelitian dilaksanakan. Sementara, pada tahapan pelaksanaan penelitian/kegiatan, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan, antara lain adalah; (1) transportasi pengumpulan data, (2) uang harian pengumpulan data, (3) akomodasi/penginapan dalam rangka pengumpulan data, (4) transportasi responden/key informans, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat kegiatan/penelitian dilaksanakan. Sedangkan pada tahapan pasca pelaksanaan penelitian, beberapa aktivitas yang dapat dianggarkan adalah, (1) inputing dan pengolahan data, (2) penyusunan draft laporan, (3) diskusi/pembahasan draft laporan, penggandaan laporan, dan kegiatan lain yang dilaksanakan pada saat penelitian/kegiatan selesai dilaksanakan.

B. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Pengumuman bantuan pengabdian dosen	18 April 2022
2.	Registrasi online dan pengumpulan cetak (hardfile) proposal dan rancangan penggunaan anggaran	19 - 25 April 2022
3.	Proses Seleksi	26 - 27 April 2022
4.	Pengumuman Nominee (penerima bantuan pengabdian)	Mei - Agustus 2022
5.	Tandatangan Kontrak Pengabdian	Mei - Agustus 2022
6.	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	Agustus -5 Desember 2022
8.	Pengumpulan Laporan akhir	30 Desember 2022
9.	Proses pencairan bantuan	6 Desember 2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Halaman Judul)

JUDUL LAPORAN AKHIR



Oleh:

- 1. Ketua Pengusul**
- 2. Anggota**

**LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

- a. Judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Kategori : (Agama, Pendidikan, Hukum, sosial dan polbud,)
- Ketua tim pengabdian
- Nama Lengkap dan Gelar :
- Jenis Kelamin :
- Pangkat/Gol dan NIP/NIDN :
- Jabatan Fungsional :
- Program Studi / Jurusan/Fakultas:
- Jumlah Anggota Peneliti : Orang
- Nama Anggota Peneliti I :
- Nama Anggota Peneliti II :
- Lokasi Pengabdian :
- Kerjasama dengan Institusi Lain (Bila ada)
- Nama Institusi :
- Alamat :
- Lama Pengabdian :
- Biaya Yang Diperlukan : Rp. (.....)

Tulungagung , 31 Bulan 2022

Mengetahui:

Kepala Pusat Pengabdian
Kepada Masyarakat

(.....)
NIP.

Ketua Peneliti

(.....)
NIP.

Menyetujui;
Ketua LP2M
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Ttd dan stempel

(.....)
NIP.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan nikmat, hidayah serta taufiq-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasul-Nya, yang menjadi uswah hasanah bagi seluruh umat Islam.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta seluruh Wakil Rektor, yang telah menaruh perhatian serius pada Tridarma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah aspek penelitian dan pengabdian masyarakat;
2. *Peneliti menyebut lagi siapa*, yang dengan jerih payahnya kegiatan pengabdian di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bisa terlaksana dengan baik;
3. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesainya kegiatan pengabdian ini.

Semoga amal mereka senantiasa mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amien...

Ponorogo, 25 Desember 2022

Ketua

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Kegunaan Pengabdian	8
C. XXXXXX	10
BAB II GAMBARAN UMUM XXXXX	
A. Kondisi Subjek Dampungan	54
B. Kondisi yang Diharapkan	56
BAB III : METODE STRATEGI PENGABDIAN	
A. xxxxx	60
B. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	60
C. xxxxxxxx	65
BAB IV : HASIL DAN PENGABDIAN	
A. xxxxx	66
B. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	68
C. xxxxxxxx	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C.	
Daftar Rujukan	77
Lampiran	78

Contoh Judul Proposal

(KLUSTER, MISALNYA:)

**PEMBERDAYAAN/PENDAMPINGAN MASYARAKAT BERBASIS LEMBAGA
KEAGAMAAN**



Oleh:

- 1. Ketua Pengusul**
- 2. Anggota**

**LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

2022

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan, tujuan dan fokus pengabdian dilakukan. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji atau hal yang menimbulkan pertanyaan..

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah pengabdian. Masalah pengabdian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses pengabdian yang berbasis ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal memenuhi kriteria model pengabdian yang dilakukan.

C. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan pengabdian. Dalam merumuskan tujuan pengabdian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (measurable), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya.

D. Tinjauan Terdahulu

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan literature review merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan pengabdian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan pengabdian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil pengabdian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan pengabdian terdahulu dengan pengabdian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu di munculkan gap analysis berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi guide bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan pengabdian yang sama.

E. Konsep atau Teori yang Relevan

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran pengabdian terkait teori-teori yang digunakan pengabdian sebelumnya untuk menganalisa topik pengabdian. Landasan teori membantu pengusul menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil pengabdian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran pengabdian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh pengabdian seperti yang tercantum dalam hipotesis.

Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan pengabdian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel. Hipotesis (jika ada) hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan pengabdian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan pengabdian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam pelaksanaan pengabdian.

F. Metodologi Pengabdian

Metodologi pengabdian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam pengabdian untuk memberikan informasi atau pemetaan masyarakat (social mapping) secara langsung sehingga terjadi interaksi yang cair antara masyarakat dengan civitas akademika yang melakukan pengabdian. Adapun pendekatan atau metode yang dapat digunakan di antaranya adalah Participatory Action Research (PAR), Community Based Research (CBR), Asset Based Community Development (ABCD), dan Service Learning (SL) atau metodologi pengabdian lainnya yang dianggap relevan.

G. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan di peroleh dalam pelaksanaan pengabdian. Dalam konteks ini, calon pengusul dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan pengabdian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan.

Pada bagian ini, pengusul dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.

H. Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Waktu pelaksanaan pengabdian merupakan rencana tentang waktu pengabdian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, waktu pelaksanaan meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Jadwal dapat di buat dalam bentuk time schedule atau time table. Sebagai contoh:

KEGIATAN BULAN	Persiapan	Pemetaan Masalah	Pelaksanaan Program	Monitoring dan Evaluasi	Penyusunan Laporan
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
November					
Desember					

I. Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi referensi dalam penulisan proposal pengabdian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon pengusul diharuskan memasukkan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema pengabdian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

J. Organisasi Pelaksana Kegiatan

Ketua Pengusul

Nama	Amrullah Ali Moebin
NIP	198806042019031013
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	Tuban, 4 Juni 1988
Perguruan Tinggi	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Fakultas	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Bidang Keilmuan	Komunikasi Massa
Posisi dalam Pengabdian	Ketua Pengusul